

**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SLEMAN**



Tesis  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
DIAJUKAN KEPADA PROGRAM MAGISTER (S2)  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
MEMENUHI SALAH SATU SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR MEGISTER PENDIDIKAN (M.Pd.)  
YOGYAKARTA

2019

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hendri Sugianto, S.Pd,I**

NIM : 17204011088

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



**Hendri Sugianto, S.Pd,I**  
NIM.17204011088

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hendri Sugianto, S.Pd.I**

NIM : 17204011088

Jenjang : Magister (S-2)

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



**Hendri Sugianto, S.Pd.I**  
NIM.17204011088



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B-313/Un.02/DT/PP.9/12/2019

Tesis Berjudul : PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SLEMAN

Nama : Hendri Sugianto

NIM : 17204011088

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 11 Nopember 2019

Pukul : 12.30 – 13.30

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 17 Desember 2019

Dekan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 196611211992031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK MELALUI  
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM ISLAM DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SLEMAN, YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama : **Hendri Sugianto, S.Pd,I**

NIM : 17204011088

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum, wr. wb*

Yogyakarta, 25 Oktober 2019

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP:195910011987031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SLEMAN

Nama : Hendri Sugianto

NIM : 17204011088

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. (  )

Sekretaris/Penguji I : Dr. Hj. Maemonah, M. Ag. (  )

Penguji II : Dr. H. Sumedi, M. Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Senin

Tanggal : 11 Nopember 2019

Waktu : 12.30 – 13.30

Hasil : A- (90)

IPK : 3,74

Predikat : Sangat Memuaskan

\*coret yang tidak perlu



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) darihuruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 atau Nomor: 0543 b/u 1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa'	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين عدة	Ditulis Ditulis	Muta'qqidīn 'iddah
---------------	--------------------	-----------------------

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	Hibbah Jizhah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki aslinya) Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h"

كرامه الأولياء	Ditulis	Karāmah al-Auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbuta atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis "t"

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

### D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	I
_____	Fathah	a
_____	Dammah	u

### E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
fathah + ya' mati	ditulis	Ā
kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
damamah + wawu	ditulis	Ū

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
fathah + wawu mati	ditulis	Au

### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

#### 1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

#### 2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā
الشمس	Ditulis	asy-Syams

### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

نوي الفروض	Ditulis	Awī al-furū
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

## ABSTRAK

**HENDRI SUGIANTO, NIM, 17204011088.** “*Penanaman Nilai-nilai Religiuitas Peserta didik Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman*” Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Magister (Strata 2) Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mulai rusaknya tatanan nilai moral keagamaan di kalangan remaja baik dilingkungan sekolah maupun di tengah-tengah masyarakat. Masuknya paham liberalisme, hedonisme dan sekularisme di dalam kehidupan mereka. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan-kenyataan yang terjadi sekarang ini seperti banyaknya siswa yang terkena kasus narkoba, seks bebas hingga aborsi, perkelahian antar siswa. Dan juga dalam pembelajaran SKI yang metodenya dilakukan oleh guru selalu bersifat monoton seperti selalu menggunakan metode ceramah, bercerita sehingga ada kenjanggalan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran SKI dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman. Untuk mengetahui bagaimana upaya atau strategi yang dilakukan oleh para guru di sekolah maupun guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas peserta didik, serta untuk mengetahui bagaimana hasil penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara mendalam,serta dokumentasi. Sedangkan analisis menggunakan analisis deskriptif dengan mendeskripsikan penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Proses pembelajaran SKI yaitu dengan cara guru menyiapkan RPP atau tujuan pembelajaran serta menggunakan metode debat aktif, metode *peer lesson*, dan metode ceramah. 2) strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa seperti strategi pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan nasehat, pendidikan dengan memberikan perhatian pendidikan dengan hukuman, meneladani para tokoh sejarah. 3) hasil dari strategi penanaman nilai-nilai religius adalah menambah keimanan peserta didik, menumbuhkan ketakwaan peserta didik, peserta didik istiqomah dalam beribadah, menumbuhkan rasa cinta terhadap agamanya, tanggung jawab dan peduli lingkungan, menjadikan peserta didik tawaduk, serta siswa mampu membentengi dirinya dari pengaruh negatif.

**Kata kunci: Penanaman Nilai-Nilai Religius Peserta didik**

## ABSTRACT

**HENDRI SUGIANTO NIM 17204011088.** *“Planting the value of student’s religiosity trough learning the history of Islamic culture in the Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Sleman”*.thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program (PAI) Tarbiyah science teacher end teacher training program master (Strata 2) State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

this research is motivated by began to damage the order of religious moral values among teenagers, both in the school environment and in the midst of society, the entry of the teaching of liberalism, hedonism, and secularism into their lives. this can be seen with current reality like many students who are exposed to drug cases, free sex until abortion, and fights between students. and also in learning the history of Islamic culture that the method is carried out by the teacher is always monotonous as always using the lecture method, telling stories so that there are students easily bored in the learning proces.

This research aims to find out how the process of learning the history of Islamic culture in instilling the values of student religiosity in Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Sleman. To find out how the strategy forms conducted by teachers in schools and through learning history of Islam n inculcating students' religious values. as well as to find out how the results of planting religious values of students.

This type of research is field research with a qualitative approach which is done directly at the research site. techniques used by researchers in data collection is a method of observation and interview, and documentation. while the analysis uses descriptive by describing the planting of religious values of students through learning the history of Islamic culture in Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Sleman.

The results of this study are:1) the learning process of Islamic Cultural History by means of the teacher preparing lesson plans and learning objectives, and using the active debate method, peer, the peer lesson method, and the lecture method. 2) Forms of teacher strategy in instilling students' religious values such as education with role models, education with habits, education with advice, education by giving attention, education by punishment, education by modeling the historical figures. 3) the results of students' religiosity values planting strategies, is adding to the faith of students, grow students piety, students are more istiqomah in worship, increasingly love of his religion, responsibility and care about the environment, make students humble, and students are able to fortify themselves from negative influences.

Key Words : Strategy, Religiosity Values of Students

**MOTTO**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**KATA PERSEMBAHAN**

**TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:**

**ALMAMATER TERCINTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN**

**KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum waramahtullahi wabarakatu*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan serangkaian penelitian dan menyusun tesis ini yang berjudul “Pembelajaran Berbasis Pengaktifan Otak Dalam Pemikiran Eric Jensen dan Implikasinya Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister (Strata 2) Pendidikan Agama Islam (M.Pd.), diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penulisan tesis ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Magister Pendidikan Agama Islam.
3. Dr. H. Rajasa, M.Ag., dan Dr. H. Suyadi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A. selaku pembimbing tesis, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan karyawan TU Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Saharudin Almarhum dan Ibu Muhibbah yang selalu mendampingi, memotivasiku dan selalu memberikan perhatian, cinta kasih sayang serta doa-doa yang beliau panjatkan agar segera terselesaikannya tesis ini.
7. Kedua Adek Tercinta Riyanti M. Pd. dan Muhammad Nurudin beserta keluarga besarku yang tak bisa ku sebut satu-persatu, terima kasih selama ini telah mendampingi, memotivasiku dan selalu memberikan perhatian, cinta, kasih sayang serta doa-doa kalian panjatkan agar segera menyelesaikan tesis ini.

8. Terima kasih kepada Takmir Masjid Khairul Anwar dan masyarakat Keradenan, atas motivasi serta kehangatan kekeluargaan selama penulis ada di Yogyakarta.
9. Terima kasih kepada teman-teman PAI 2017, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan, semoga persaudaraan kita tetap terjaga dan abadi selamanya.

Semua pihak yang telah ikut dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan diterima di sisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan balasan terbaik dari-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penelitian berikutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis dan masyarakat pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu meridhai setiap langkah kaki kita. Aamiin.

Yogyakarta, 24 Oktober 2019

Penulis

**Hendri Sugianto, S.Pd,I**  
NIM.17204011088

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II : KAJIAN TEORI Pembelajaran Sejarah dalam Menanamkan Nilai- Nilai Religiusitas Peserta Didik Di Kelas XI MAN 2 Sleman</b> .....	<b>20</b>
A. Penanaman karakter dan nilai religiusitas.....	20
1. Pengertian karakter .....	20
2. Penanaman nilai.....	22
3. Pengertian religiusitas.....	30
B. Pengertian peserta didik .....	47
1. Pengertian peserta didik .....	47
C. Pengertian pembelajaran.....	48
D. Sejarah Kebudayaan Islam.....	51

<b>BAB III : MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DAN VISI MISI MAN 2 SLEMAN.....</b>	<b>54</b>
A. Mata Pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Sleman.....	54
B. RPP Guru SKI.....	61
C. Visi dan Misi.....	70
D. Keadaan Guru karyawan dan peserta didik .....	74
<b>BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>76</b>
A. Proses pembelajaran SKI dalam Penanaman Nilai-nilai Religiusitas Peserta Didik di Kelas XI .....	76
1. Perencanaan pembelajaran.....	81
2. Metode pembelajaran SKI dalam penanaman Nilai-nilai Religiusitas kelas XI .....	82
B. PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS DI MAN 2 SLEMANYOGYAKARTA.....	95
1. Pentingnya penanaman nilai religiusitas .....	95
2. Pentingnya pembelajaran ski di Madrasah Aliyah .....	97
C. STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS.....	101
1. Strategi melalui pembiasaan di sekolah.....	102
D. STRATEGI GURU MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK KELAS XI MELALUI PEMBELAJARAN SKI.....	120
1. Pendidikan dengan keteladanan.....	120
2. Pendidikan Dengan Adat Kebiasaan.....	122
3. Pendidikan dengan nasehat.....	130
4. Pendidikan dengan perhatian.....	131
5. Pendidikan dengan Hukuman.....	133
6. Pendidikan dengan meneladani para tokoh sejarah.....	134
E. HASIL PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS .....	140
1. Menambah Keimanan.....	141
2. Menumbuhkan ketaqwaan.....	144
3. Menambah istiqomah dalam ibadah.....	146
4. Menambah rasa cinta terhadap agama.....	147
5. Bertanggung jawab serta peduli lingkungan.....	149
6. Menjadi tawadduk atau rendah hati.....	150
7. Mampu membentengi diri dari pengaruh negatif.....	152
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	156
B. Saran.....	157

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan diselenggarakan dalam rangka menumbuhkembangkan semua potensi bawaan manusia. Sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak muli, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia yang dilakukan secara manusiawi. Artinya, pendidikan adalah proses menjadikan siswa menjadi dirinya sendiri sesuai bakat, minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Pendidikan sebagai proses atau aktivitas kebudayaan merupakan salah satu elemen terpenting bagi keberlangsungan dan kesinambungan peradaban manusia. Tujuan pendidikan nasional merujuk pada undang-undang no. 20 tahun pasal 3 tentang pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat,

---

<sup>1</sup>Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 20011), hlm.8.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai religiusitas di sekolah/madrasah, keluarga maupun masyarakat. Pentingnya menanamkan nilai-nilai tersebut dikarenakan saat ini terjadi pergeseran nilai-nilai agama dan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sebagai akibat dari perkembangnya teknologi informasi yang telah mempengaruhi nilai moral dan keagamaan yang selama ini menjadi pegangan dan berlaku ditengah-tengah masyarakat.

Arus globalisasi yang tidak bisa dibendung, dia membawa faktor-faktor manfaat dan juga membonceng faktor-faktor negatif. Diantara sisi manfaatnya ialah mempermudah segala bidang kehidupan. Sedangkan sisi negatifnya antara lain menjadikan nilai-nilai spiritualitas agama dan nilai-nilai luhur bangsa menjadi momok dalam kehidupan, agama hanya untuk akhirat, sementara urusan dunia tidak berkaitan dengan agama, nilai-nilai luhur sosial budaya dan nilai-nilai falsafah bangsa.

Rusaknya tatanan nilai moral keagamaan di kalangan remaja baik dilingkungan sekolah maupun di tengah-tengah masyarakat,sertamasuknya paham liberalisme, hedonisme dan sekularisme di tengah lingkungan mereka hal ini dapat dilihat dari kenyataan-kenyataan yang terjadi sekarang ini seperti banyaknya siswa yang terkena kasuk narkoba, seks bebas hingga aborsi, perkelahian antar siswa.

Serta Kesadaran akan pentingnya beragama sudah mulai menipis lemahnya iman terbukti ketika zaman sekarang ini ibadah agama tidaklah sangat penting bagi mereka justru dianggap sebagai penghalang untuk meraih cita-cita mereka. dalam melaksanakan hal-hal yang melanggar norma dan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut juga telah berpengaruh negatif terhadap siswa yang ditandai dengan meningkatnya angka kriminalitas di kalangan siswa seperti kasus narkoba, seks bebas hingga aborsi, dan perkelahian antarsiswa seperti yang terjadi di kota-kota besar.

Sebagaimana peneliti lihat kejadian-kejadian serupa yang terjadi dilapangan, siswa-siswi mulai terbiasa meninggalkan ibadah shalat wajib, jarang mengikuti kajian agama, lebih mementingkan pelajaran umum dari pada pelajaran agama, dan juga dari segi moral seperti adab kepada guru, tidak menghormati guru, berani melawan guru, rasa takut, malu, takzim sudah pelan-pelan mulai berkurang dari diri mereka sendiri, terbukti seperti ketika peneliti terjun langsung di lapangan, peneliti melihat langsung seperti mencoret tembok, naik di atas meja tempat belajar, memukul meja, cara bicara yang tidak sopan baik terhadap teman-temannya kadang juga terhadap guru mereka. Bukan itu saja dari segi agama mereka sudah mulai kurang, sepertikurang mempelajari agamanya, menjalankan perintah agamanya, shalat banyak dari mereka sudah mulai meninggalkanya, membaca al-Qur'an kini bukan lagi suatu yang penting di benak mereka melainkan mereka membaca al-Qura'n sebagai pormalitas semata. Sehingga ini tentu sangat menghawatirkan bagi para pendidik.

Begitupun dalam proses pembelajaran, peserta didik Sehubungan dengan kejadian tersebut, maka pendidikan agama Islam mempunyai porsi yang sama untuk menanamkan nilai-nilai religiusitas siswa melalui Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam. Sejarah Islam termasuk menjadi bagian dari kurikulum mata pelajaran yang ada di sekolah/madrasah.

Akan tetapi pelajaran Sejarah kebudayaan Islam kini mulai dianggap sebuah mata pelajaran yang hanya menceritakan masa lalu atau disebut sebuah dongeng saja oleh sebagian peserta didik terutama di tempat penelitian. Sebagaimana peneliti melihat langsung di lapangan bahwa sebagian peserta didik cepat merasa tidur ketika belajar sejarah kebudayaan Islam mereka beranggapan bahwa belajar sejarah hanyalah sebuah cerita untuk pengantar tidur sehingga mereka merasa cepat bosan untuk mempelajarinya. Tentu hal ini menjadi sebuah permasalahan yang serius bagi para pendidik terutama mereka yang mengajarkan sejarah Islam.

Begitupun dalam proses pembelajaran di sekolah, beberapa guru Sejarah Kebudayaan Islam banyak ditemukan kenjanggalan-kenjanggalan dalam proses pembelajarannya seperti monotonnya cara guru mengajarkan. Didalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah yang dimana membuat siswa kurang semangat dalam mempelajarinya, tentu hal ini perlu ada metode baru yang harus digunakan dalam mengajarkan peserta didik pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengungkap judul “Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Sleman Yogyakarta”. Harapan penulis dengan melakukan penelitian ini dapat menanamkan nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui pembelajaran sejarah Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja nilai-nilai religiusitas dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 2 Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui pembelajaran sejarah Islam di MAN 2 Sleman Yogyakarta ?
3. Bagaimana pencapaian penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Sleman Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan sesuatu penelitian, tentunya memiliki tujuan yang jelas, sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai religiusitas dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 2 Sleman Yogyakarta

- b. Untuk mengetahui strategi penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 2 Sleman Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui pencapaian penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 2 Sleman Yogyakarta

## 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

### a. Secara Teoritis

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai referensi bagi lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas melalui pembelajaran sejarah Islam.

### b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman sekaligus pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas melalui pembelajaran sejarah Islam.

2) Bagi sekolah MAN 2 Sleman Yogyakarta, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan untuk mendidik peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas melalui pembelajaran sejarah Islam.

#### D. Kajian Pustaka

Berdasarkan eksplorasi peneliti untuk menemukan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, untuk melengkapi dan menguatkan landasan berpikir dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain:

*Pertama*, penelitian, yang dilakukan oleh prof. Dr. H. Muntholib SM, MS, Prof. Dr. Maisah. M.Pd.I dan Dr. Maryani S.Ag. State Islamic University Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan judul “*Management of pesantren in development of islamic religion education in jambi province*”.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk. *The purpose of this study was to find out about Islamic boarding schools that have not been effective in the development of Islamic Education in Jambi Province due to interenal and external factors, want to know and find planning ), organizing, implementing actuating and controlling Islamic boarding schools in the development of Islamic Religious Education in Jambi Province, and wanting to know about the concept of Islamic boarding school development in Islamic Education in Jambi Province*

*The research approach used is a qualitative approach to the type of case study. It is hoped that the image will be raised about quality, social reality, the perception of the target researchers. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, and documentation.*

---

<sup>2</sup>Oleh Professor Dr. H. Muntholib SM, MS 1, Professor Dr. Maisah M.Pd. I 1, Dr. Maryani S.Ag, M.HI. dalam jurnalnya berjudul “*Management of pesantren in development of islamic religion education in jambi province*”.dalam *internasional journal of research Granthaalayah*, vol, 6 (Iss.9) september 2018.

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang religiusitas, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada penanaman nilai-nilai religiusitas melalui pembelajaran. Penelitian di atas obyek formalnya adalah manajemen pesantren dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Sedangkan *positioning* dari peneliti sendiri adalah Menanamkan nilai religiusitas melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

*kedua.* Penelitian, Abdul Latif Manan, A. Sodik Kuntoro, Adja Sudrajat, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul "Penanaman Nilai-Nilai Religius di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Pancor Lombok Timur Nusa Tenggara Barat"<sup>3</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk. (1) mengetahui dan mengkaji upaya penanaman nilai-nilai religius di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Pancor Lombok Timur; (2) menganalisis faktor-faktor penghambat pengembangan nilai-nilai religius di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Pancor Lombok Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kelurahan Pancor Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, penarikan serta pengujian kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penanaman nilai-nilai religius di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

---

<sup>3</sup>Oleh Abdl. Latif Manan, Sodik A. Kuntoro, Ajat Sudrajat : "penanaman Nilia-Nilai religious di Madrasah Aliyah NW Pancor Lombok Timur NTB". Dalam Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aflikasi, Vol. 5, No 2, 2017. Hlm. 210.

Pancor ditempuh melalui beberapa upaya, yakni: (a) melalui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas melalui kegiatan keagamaan; (b) menggunakan berbagai strategi; serta (c) menjalin kerja sama sekolah dengan orang tua siswa; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai religius berasal dari faktor guru, siswa, dan orang tua siswa.

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah “pada penanaman nilai-nilai religius peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada penanaman nilai-nilai melalui pembelajarannya. Penelitian di atas obyek formalnya adalah menanamkan nilai-nilai religius di Madrasah. Sedangkan *positioning* dari peneliti sendiri adalah “Menanamkan nilai religiusitas melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam”.

*Ketiga.* Penelitian yang dilakukan oleh Fudri Aulla Firman yang berjudul “*Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Bercerita di SDN 07 Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar*”.<sup>4</sup> Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SD N 07 Sumanik Nagari Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar terhadap penanaman nilai-nilai religiusitas dalam

Pendidikan Agama Islam melalui metode bercerita, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu: Pertama pelaksanaan metode bercerita dalam penanaman nilai-nilai religiusitas pada Pendidikan Agama Islam di SD N 07 Sumanik Nagari Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah

---

<sup>4</sup>Oleh Fudri Aulla Firman : “*Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Bercerita di SDN 07 Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar*”. Dalam Jurnal *al-Fikrah*, Vol. V, No. 1, 2017. Hlm. 201.

Datar, guru PAI bercerita dengan teknik bercerita tanpa menggunakan media gambar yang mengandalkan gaya bahasa, intonasi serta mimik wajah dalam menyampaikan cerita kepada siswa. Kedua cerita yang disampaikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai religiusitas kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan atau hendak dipelajari, sehingga membantu dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang religiusitas sedangkan perbedaannya peneliti di atas adalah menekankan penanaman nilai religiusitas melalui metode bercerita. Sedangkan *positioning* dari peneliti sendiri adalah : penanaman nilai religiusitas melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

*Keempat*. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholifah yang berjudul “*Menanamkan Nilai-Nilai Religius (Agama) Dalam Pembelajaran ipa (Sains) di Madrasah Ibtidaiyah Mojokerto*”.<sup>5</sup> Penelitian ini bertujuan untuk siswa memiliki keyakinan keteraturan alam CiptaanNya dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan sains melalui mata pelajaran IPA sudah banyak dibuktikan tidak hanya mengubah sikap siswa terhadap penghayatan masalah nilai-nilai religius, pendidikan, manfaat, intelektual, dan nilai sosial politik yang dikandung bahan ajar, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPA.

---

<sup>5</sup>Oleh Nur Kholifah :” *Menanamkan Nilai-Nilai Religius (Agama) dalam Pembelajaran IPA (Sains) di Madrasah Ibtidaiyah Mojokerto*”. Dalam *Jurnal Annual Conference For Muslim Scholars*. 2018. Hlm. 652.

Sehingga seorang guru IPA dapat mengajarkan nilai-nilai religius (agama) dalam pembelajaran IPA (sains) di Madrasah Ibtidaiyah dan siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut tidak hanya di dalam kelas, akan tetapi juga dalam kehidupan nyata.

Persamaan antar penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai religiusitas sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas menekankan melalui pembelajaran sains (IPA). Sedangkan *positioning* dari peneliti sendiri adalah menanamkan melalui pembelajaran sejarah Islam.

*Kelima.* Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayat yang berjudul “*Model Penanaman Budaya religius Bagi Siswa SMAN 2 Nganjluk dan MAN Ngalawak Kertosono*”.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penanaman budaya Religius yang diterapkan yaitu budaya 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), saling hormat dan toleran, kajian keislaman tadarus bersama dan shalat bersama. Strategi yang diterapkan yaitu melalui memberikan pemahaman PAI secara mendalam, memberikan tauladan yang baik, membiasakan kegiatan keagamaan yang juga dapat diterapkan pada masyarakat.

Persamaan antar penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah: sama-sama meneliti tentang menanamkan nilai-nilai religius sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas yakni membudidayakan nilai-

---

<sup>6</sup>Nurul Hidayat Irsad, “*model penanaman Budaya Religius Bagi Siswa SMAN 2 Nganjluk Dan MAN NGalwak Kertosono*”. TESIS.. Maulana Malik Ibrahim, 2016, hlm, 57.

nilai religius melalui pembelajaran PAI. Sedangkan *positioning* dari peneliti sendiri adalah menanamkan nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. John W. Creswell yang diterjemahkan oleh Ahmad Lintang, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang diasumsi, lensa penafsiran/teoritis, dan studi tentang permasalahan riset yang meneliti bagaimana individu atau kelompok memaknai permasalahan sosial atau kemanusiaan.<sup>7</sup> Sejalan dengan pengertian di atas Sugiyono menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperiment) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>8</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Alasan pemilihan metode deskriptif analisis ini adalah karena penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu gejala dan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang yang berkaitan dengan nilai-nilai religiusitas yang dialami siswa di MAN 2 Sleman.

---

<sup>7</sup>John. W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Diterj. Ahmad Lintang, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 87.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 1

Dengan kata lain penelitian ini mengambil masalah-masalah aktual sebagaimana adanya setelah penelitian dilaksanakan.<sup>9</sup> Penelitian ini mencoba mendeskripsikan dan menganalisa secara riil terkait religiusitas siswa dalam Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Sleman Yogyakarta.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Sleman

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.<sup>10</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah : teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa hingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek sosial yang diteliti.<sup>11</sup>

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah :

#### 1) Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan subyek yang akan peneliti wawancarai demi kelengkapan penelitian. Melalui kepala madrasah diharapkan mampu memberi gambaran mengenai deskripsi

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 300.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses*, ( Jakarta : Bina Aksara, 1989), hlm. 102.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif dan R & D...*, hlm. 300

penanaman nilai-nilai religiulitas melalui pembelajaran sejarah Islam dan info-info lain yang relevan dengan penelitian ini.

2) Guru mata pelajaran sejarah Islam

Guru yang mengajarkan sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah MAN 2 Sleman dimapu oleh guru yaitu : bapak Imam, S.Pd. Info yang ingin penulis dapatkan dari guru bidang sejarah dengan wawancara, observasi pembelajaran serta dokumentasi madrasah yaitu : untuk mengetahui bagaimana menanamkan nilai-nilai religiuisitas melalui pembelajaran sejarah Islam di MAN 2 Sleman, penulis memperoleh data yang relevan dan menunjang penelitian ini agar lebih terarah dan bermanfaat

3) Wakakurikulum

Bagian wakakurikulum merupakan obyek yang peneliti wawancarai demi kelengkapan hasil temuan. Melalui wakakurikulum diharapkan mampu memberi gambaran mengenai diskripsi penanaman nilai-nilai religiuisitas peserta didik

4) wakakesiswaan

wakakesiswaan merupakan obyek yang peneliti wawancarai. Melalui wakakesiswaan diharapkan mampu memberi data yang releven.

5) Pesera Didik (siswa)

peserta didik merupakan obyek yang peneliti wawancarai, observasi di kelas.

## **b. Objek Penelitian**

Obyek penelitan ini adalah : penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui pembelajaran sejarah Islam di MAN 2 Sleman Yogyakarta.

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

Agar dapat terkumpul dengan lengkap, tepat dan valid maka peneliti menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### **a. Observasi Penelitian**

Teknik observasi atau yang dikenal dengan pengamatan, merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>12</sup>Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa keadaan lingkungan madrasah, kondisi kelas, kegiatan belajar mengajar, cara guru dalam mengajarkan mata pelajaran matematika, kegiatan peserta didik, dan lainnya.

Peneliti sama sekali tidak mengintervensi kegiatan anak, apalagi mengajari sesuatu. Jadi peneliti hanya sebatas sebagai orang luar yang mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai religiusitas anak melalui pembelajaran sejarah Islam Wawancara

---

<sup>12</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 63.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau berupa keterangan.<sup>13</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur dan semistruktur. Wawancara tak berstruktur yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk studi pendahuluan sehingga data tentang subyek lebih mendalam. Wawancara semistruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan dide-idenya. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan proses *Collecting* data melalui nara sumber yang telah dijelaskan pada bagian sumber data penelitian sebelumnya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>14</sup> Teknik *Collecting* data dengan dokumentasi ini, digunakan dengan menghimpun dokumen-dokumen di MAN, antara lain buku profil MAN, kurikulum, kebijakan-kebijakan tentang penanaman nilai religiusitas melalui pembelajaran sejarah Islam, struktur organisasi, arsip-arsip,

---

<sup>13</sup>Cholid Narko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

<sup>14</sup>Nana Syaodih Sukmadinta, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 221.

denah, dan dokumen lainnya yang dapat membantu proses analisis data lebih mendalam.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari tiga komponen, meliputi:

### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencari data tersebut jika diperlukan. Langkah ini digunakan dalam pengumpulan data-data yang kemudian dipilah-pilah untuk ditentukan indikatornya.<sup>15</sup>

### b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>16</sup> Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Analisis kualitatif pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif.

### c. *Conclusion Drawing/Verification*

Kegiatan analisis data terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 405.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 341.

kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan, dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.<sup>17</sup> Langkah verifikasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data kembali untuk memverifikasi data yang sudah diambil sebelumnya.

d. Validitas Data (uji keabsahan data)

Pada tahap ini dilakukan pengujian keabsahan data. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability*. Pada tahap validitas internal dilakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat, dan pengecekan anggota.

Selanjutnya untuk menentukan *transferability* (validitas eksternal) dibuat laporan secara lebih rinci, sistematis, dan jelas, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi yang lain. Terakhir untuk menguji *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* dilakukan “*audit trail*” oleh pembimbing.

e. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>17</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1998), hlm. 130.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam penyusunan dan pembahasan penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

1. BAB I sebagai bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang diungkap melalui alasan-alasan akademis, rumusan masalah yang harus dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan, telaah pustaka untuk menjaga keaslian, jenis metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan sebagai acuan dalam alur penelitian.
2. BAB II merupakan bab tentang kajian teori yaitu teori-teori seputar penanaman nilai-nilai religiusitas, peserta didik, pembelajaran sejarah,
3. BAB III merupakan bab tentang profil sekolah
4. BAB IV merupakan bab tentang pembahasan mengenai strategi dan hasil penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik
5. BAB V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil temuan di lapangan dan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian tentang penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, Bentuk penanaman nilai-nilai religiusitas yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 2 Sleman. Sebagaimana hasil penelitian dapat diketahui bahwa proses yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas yang ada dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan melakukan langkah-langkah yaitu guru melakukan persiapan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan melakukan 3 (tiga) tahapan yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Kemudian guru mempersiapkan rencana pembelajaran seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman guru dalam mengajarkan Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 2 Sleman. Bentuk metode yang diterapkan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas yang ada pada pembelajaran SKI dengan menggunakan 3 (tiga) metode dalam pembelajaran yaitu metode debat aktif (*active debate*), metode pelajaran teman sebaya (*Peer Lesson*) kemudian metode ceramah. Adapun nilai-nilai religiusitas yang dapat ditemukan dalam pembelajaran SKI yaitu

nilai sikap adil dan sosial, sikap berani dan tegas, sikap toleran, cerdas atau berilmu.

*Kedua.* Bentuk upaya atau strategi yang dilakukan oleh para pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman. Sebagaimana hasil penelitian dapat diketahui bahwa bentuk strategi yang dilakukan oleh para pendidik dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas terhadap peserta didiknya yaitu ada 2 cara. Pertama melalui strategi pembiasaan budaya yang ada di Madrasah yaitu: pembiasaan menerapkan budaya 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun,). Guru sebagai contoh tauladan bagi siswanya, guru membiasakan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran, taddarus Al-Qur'an strategi melalui pembiasaan shalat dhuha, pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, dan pembiasaan peduli lingkungan. Kemudian cara yang kedua melalui strategi guru sejarah kebudayaan Islam yaitu: pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan nasehat, pendidikan dengan memberi perhatian, pendidikan dengan hukuman, dan yang terakhir pendidikan dengan meneladani para tokoh sejarah Islam.

*Ketiga,* hasil strategi penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik yang dilakukan oleh para pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman. Sebagaimana hasil penelitian bahwa hasil penanaman nilai-nilai religiusitas ada 7 yaitu: peserta didik menjadi tawadduk, menambah keimanan (keyakinan) peserta didik, menumbuhkan rasa ketakwaan peserta didik, peserta didik semakin Istiqomah dalam beribadah, menumbuhkan rasa cinta

terhadap agamanya, bertanggung jawab serta peduli dengan lingkungannya, dan yang terakhir siswa mampu menjaga dirinya dari pengaruh negatif.

## **B. Saran**

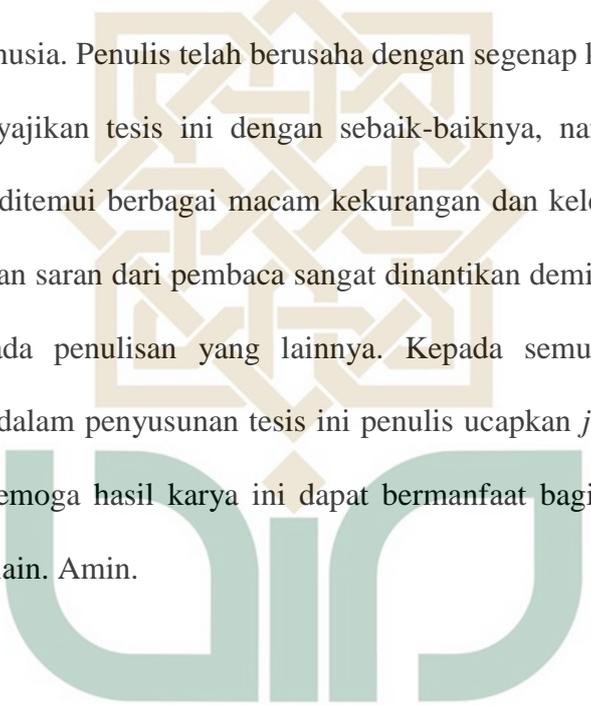
Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran bagi segenap warga Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman terkait dengan penanaman nilai-nilai religiusitas melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Adapun saran yang peneliti berikan adalah:

1. Kepada seluruh para Guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman hendaknya selalu bersabar, istiqomah dalam mendidik dan membimbing siswanya. Dan sebaiknya para guru terus mempertahankan kegiatan budaya bernuansa Agama di Madrasah. Serta hendaknya para guru menunjukkan nilai-nilai karakter religius pada dirinya terlebih dahulu agar menjadi contoh bagi siswanya, sehingga nantinya dapat menjadikan siswanya menjadi pribadi yang berkarakter religius, serta memiliki bekal berupa ilmu untuk menjaga dirinya dan masa depannya.
2. Bagi para siswa hendaknya selalu menjaga dirinya dari pergaulan bebas, jangan mudah terjerumus dalam kehidupan yang penuh dengan hiburan dan kenikmatan sesaat, tetaplah fokus dan istiqomah dalam belajar baik ilmu umum atau ilmu agama. Taatlah kepada orang tua, bersikap baiklah kepada Guru serta hormatilah mereka.

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam yang menguasai jagat raya ini dengan segala

keagunganNya, yang telah menganugerahkan kesabaran, ketabahan, kekuatan, semangat, serta jalan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini.

Selawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada manusia paling sempurna di dunia ini, beliau adalah Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya kehidupan di bumi ini sehingga menjadi penyelamat bagi seluruh manusia. Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan tesis ini dengan sebaik-baiknya, namun dalam tesis ini masih saja ditemui berbagai macam kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat dinantikan demi perbaikan pada tesis ini dan pada penulisan yang lainnya. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini penulis ucapkan *jazakumullah khairan katsiran*. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pihak lain. Amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Hamid, 2014, *Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta: Ombak Dua.
- Abdl. Latif Manan, Sodiq A. Kuntoro, Ajat Sudrajat, 2017, “*penanaman Nilia-Nilai religious di Madrasah Aliyah NW Pancor Lombok Timur NTB*”. Dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aflikasi*, Vol. 5, No 2.
- Abuddin Nata, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Abdul Majid, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Alif Syaichu Rohman, 2012, *Minat Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIIIH MtsN Ariyojeding Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012*, Tulungagung: skripsi tidak diterbitkan.
- Ahmad Susanto, 2014, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tենenag Sisdiknas* Jakarta: Sinar Grafika. 2003.
- Cholid Narko & Abu Achmadi, 2005, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah, 2005, *ilmujiwa agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Desmita, 2012, *Psikologi perkembangan peserta didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaluddin Ancok Fuad Nashori Suroso, 2005, *Psikologi islam*, yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwi hastuti, 2015, *penanaman nilai-nilai agama pada usia dini di RA Tahkfidz Al-Qur'an Jamiliurrahman Banguntapan Bantul*, Tesis Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- E. Mulyasa, 2012, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fudri Aulla Firman, 2017: “*Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Bercerita di SDN 07 Sumanik Kecamatan Salimpang Kabupaten Tanah Datar*”. Dalam *Jurnal al-Fikrah*, Vol. V, No. 1.

- Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, 2002, *mengembangkan Kreativitas dalam perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus.
- Hamdani, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia.
- Hamid Patilima, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Hasbullah, 2010, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Jalaluddin, 1996, *Psikologi Agama*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- John. W. Creswell,2015, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Diterj. Ahmad Lintang, Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Jalaludin, 1996, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lilik Sriyanti,2013, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Ombak.
- Maragustam, 2019, *Pembentukan Karakter Anak Bangsa Perspektif Filsafat Pendidikan Agama Islam*.Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan(FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- M. Chabib Thoha, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Yogyakarta*: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin, 2002, *Paradigm Pendidikan Islam :Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Sekolah*. Bandung: . Mahasiswa Rosdakarya.
- MuhibbinSyah, 2000, *Psikologi Pendidikan*, Bandung:RemajaRosdakarya.
- Muhibbin Syah,2010, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakrya.
- Muhaimin dan Abdullah Mujib, 1993, *Pemikiran Pendidikan Islam* Bandung: Trigenda Karya.
- Nur Iftitahul Husniyah,2015, “*religious culture dalam pengembangan Kurikulum PAI*”, *AKADEMIKA* 9, no. 2.
- Nana Syaodih Sukmadinta,2004, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasirudin, 2010, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang:Rasail.
- Rifa’i dan Anni,2012, *Psikologi Pendidikan*, Semarang : UNNES Press.
- Sugihartono, et. all,2012, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono, 2009, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1989, *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses*, Jakarta : Bina Aksara.
- S. Nasution, 1998, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung : Tarsito.
- Supriyadi, Dedi, *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2008.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Menejemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Thoha, Chabib dkk, 1999, *Metodelogi Pengajaran Agama*, Semarang: Pustaka Pelajar.
- Thoules, H. Robert, 2000, *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Di Madrasah.
- W.J.S. Purwadaminta, 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi Ke-3*, Diolah kembali oleh pusat bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: Balai Pustaka.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN.01

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

#### A. DATA PRIBADI

Nama : Hendri Sugianto  
Tempat/Tanggal Lahir: Pancor Kopong, 08, 09, 1991  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kebangsaan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Pancor kopong, Lombok Timur, NTB  
Email : [Hendrisugianto727@gmail.com](mailto:Hendrisugianto727@gmail.com)  
Instagram : Hendri Sugianto  
No HP : 087763125646



#### B. ORANG TUA

Nama Ayah : Saharudin (Alm)  
Nama Ibu : Muhibbah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

#### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Yadinu 5 Pancor Kopong, Peringgasela, Lotim, NTB. Lulus Tahun 2006
2. Pondok Pesantren Nurul Jannah NW Ampenan Kota Mataram. Lulus Tahun 2011
3. S-1 Universitas Islam Negeri Mataram NTB. Lulus Tahun 2016

4. S-2 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lulus Tahun 2020.

### LAMPIRAN.02



Siswa belajar Ilmu tajwid



Profil MAN 2 Sleman



Kegiatan keagamaan



wawancara dengan siswa kelas XI



Proses pembelajaran didalam kelas



wawancara dengan siswa



Proses pembelajaran SKI



pembiasaan shalat dzuhur berjamaah

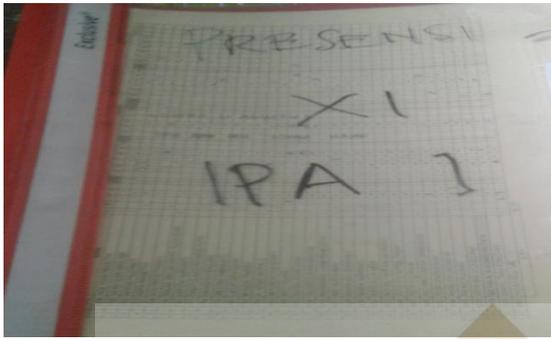


Siswa menunggu guru masuk kelas



budaya MAN 2 Sleman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Daftar absensi siswa kelas XI



daftar hadir siswa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **Pedoman wawancara**

Wawancara dengan Ali Asmu'i S.Ag.M.Pd. selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Sleman. Pada tanggal 6 Mei-5 Agustus 2019, sebagai berikut:

1. Mengapa penanaman nilai-nilai religius penting untuk ditanamkan kepada peserta didik?
2. Permasalahan apa yang mendasari sehingga perlu penanaman nilai-nilai religiusitas bagi peserta didik?
3. Bagaimana bentuk strategi yang dilakukan di sekolah dalam upaya menanamkan nilai-nilai religiusitas peserta didik?
4. Bagaimana strategi pembiasaan penanaman nilai-nilai religius peserta didik?
5. Apa bentuk penanaman nilai-nilai religiusitas melalui pembiasaan budaya sekolah?
6. Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui keteladan?
7. Apakah penting penanaman nilai-nilai religiusitas melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam ?
8. Apa hasil penanaman nilai-nilai religiusitas bagi peserta didik?
9. Apakah dampak penanaman nilai-nilai religiusitas melalui pembiasaan budaya sekolah?

10. Apakah dengan dibiasakan mengikuti Tausiah Agama (kultum 7 menit) dapat membentuk sikap religius peserta didik?
11. Bagaimana sikap religiusitas siswa melalui pembiasaan dan keteladanan?

Wawancara dengan Ibu Hj, Retno Sundari M.Pd. selaku wakakurikulum Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Sleman pada tanggal 7 Mei sampai tanggal 3 september 2019 sebagai berikut:

1. Mengapa penanaman nilai-nilai religiusitas penting untuk ditanamkan kepada peserta didik?
2. Permasalahan apa yang mendasari sehingga penting ditanamkan nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam?
3. Bagaimana bentuk strategi penanaman nilai-nilai religiusitas melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Sleman?
4. Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui budaya di Madrasah?
5. Budaya apa saja yang dilakukan agar peserta didik menjadi religius?
6. Apa saja bentuk penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui pembiasaan keagamaan di Madrasah?
7. Apakah penanaman melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat membentuk religius peserta didik?

8. Bagaimana bentuk religius peserta didik dengan dibiasakannya shalat dzuhur berjamaah di Madrasah?
9. Apakah manfaatnya bagi peserta didik dengan ditanamkannya nilai-nilai religiusitas melalui kegiatan yang ada di Madrasah?
10. Bagaimana hasil penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam?
11. Apakah manfaatnya dengan ditanamkannya nilai-nilai keagamaan bagi peserta didik?

Wawancara dengan Bapak Imam, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Sleman pada tanggal 8 juli-3 September 2019 sebagai berikut:

1. Apa tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam bagi peserta didik?
2. Apakah penanaman melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat membentuk religius peserta didik?
3. Mengapa penanaman nilai-nilai religiusitas penting untuk ditanamkan kepada peserta didik?
4. bagaimana bentuk strategi yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Sleman?
5. Pembiasaan apa saja yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas?
6. Bagaimana bentuk strategi melalui pembiasaan dalam penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik?

7. Bagaimana bentuk strategi penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik di dalam kelas?
8. Bagaimana sikap religius peserta didik dengan ditanamkannya nilai-nilai religiusitas melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam?
9. Apakah Penanaman melalui pembiasaan berdoa, taddarus Al-Qur'an di dalam kelas dapat membentuk sikap religiusitas peserta didik?
10. Apakah dengan meneladani para tokoh dalam sejarah kebudayaan Islam dapat membentuk sikap religiusitas peserta didik?

Peneliti juga melakukan wawancara dengan sebagian para guru di Madrasah Aliya Negeri MAN 2 Sleman, guna membantu mendapatkan data, informasi mengenai penanaman nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui sejarah kebudayaan Islam. Adapun bentuk-bentuk pertanyaan yang peneliti berikan sebagai berikut:

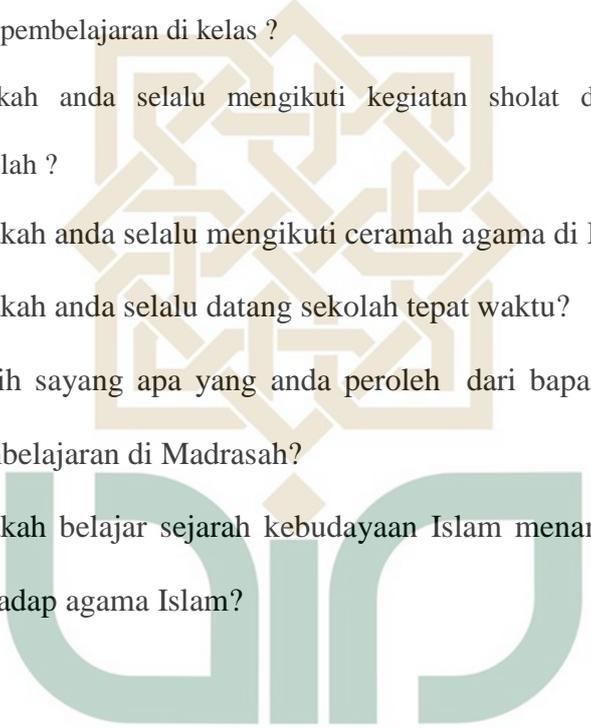
1. Mengapa nilai-nilai religiusitas penting ditanamkan kepada peserta didik?
2. Apakah penting untuk ditanamkan nilai-nilai religius melalui keteladanan bagi peserta didik?
3. Apakah dengan kegiatan keagamaan di sekolah dapat membentuk sikap religius peserta didik?
4. Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan melalui peduli lingkungan Madrasah?
5. Apa saja bentuk hukuman yang diberikan peserta didik yang melanggar peraturan tata-tertib Madrasah?

6. Apakah dengan dibiasakan shalat dzuhur berjamaah peserta didik terbiasa untuk melakukan shalat ketika di luar sekolah?
7. Bagaimana sikap peserta didik dengan dibiasakannya taddarus Al-Qur'an di kelas?
8. Apa saja bentuk budaya yang ditanamkan kepada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Sleman?
9. Bagaimana hasil penanaman melalui budaya madrasah terhadap peserta didik?
10. Apakah manfaatnya pendidikan melalui pembiasaan shalat berjamaah bagi peserta didik?

Wawancara dengan sebagian peserta didik (siswa) Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Sleman pada tanggal 8 juli 2019 sampai tanggal 3 September 2019, adapun wawancara kepada peserta didik yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Manfaat apakah yang anda peroleh dari pembiasaan budaya Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Sleman?
2. Apakah manfaat yang anda peroleh dari pembiasaan taddarus Al-Qur'an pada saat mulai pembelajaran di kelas?
3. Apa manfaat yang anda peroleh dari mendengarkan tausiah agama di Madrasah?
4. Apa manfaat yang anda peroleh dengan dibiasakan berpakaian Islami di Madrasah?
5. Apakah penting bagi anda belajar sejarah kebudayaan Islam?

6. Keteladanan apakah yang anda peroleh dari pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada saat pembelajaran di kelas ?
7. Nasihat apakah yang anda peroleh dari bapak/ibu guru pada saat pembelajaran di kelas?
8. Pembiasaan apakah yang anda peroleh dari bapak/ibu guru di sekolah pada saat pembelajaran di kelas ?
9. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan sholat dhuhur dan dhuha di sekolah ?
10. Apakah anda selalu mengikuti ceramah agama di Madrasah?
11. Apakah anda selalu datang sekolah tepat waktu?
12. Kasih sayang apa yang anda peroleh dari bapak/ibu guru pada saat pembelajaran di Madrasah?
13. Apakah belajar sejarah kebudayaan Islam menambah kecintaan anda terhadap agama Islam?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA